



Siap Gelontorkan Rp15 M untuk MBG



MENINJAU. Pj Gubernur Sulsel Fadjry Djufry memantau langsung program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN 5 Salamae Kota Palopo, Kamis 23 Januari 2025.

BASO RAHMAN/FAJAR

Siap Gelontorkan Rp15 M untuk MBG

PALOPO, FAJAR — Pemkot Palopo menyatakan kesiapan melaksanakan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Bahkan siap menggelontorkan Rp15 miliar. Hanya saja, Pj Wali Kota Palopo Firmanza mengaku masih menunggu juknis dari pusat.

"Kita tinggal menunggu juknis dari pusat. Anggarannya itu kita sudah siapkan, kita sudah hitung semua, kita sudah lihat semua. Jadi memang yang kita butuhkan itu sekitar Rp15 miliar," ungkapnya, Kamis 25 Januari 2025.

Ia menuturkan, jumlah siswa yang akan menerima manfaat makan bergizi gratis di Palopo sebanyak 26.722 siswa, terdiri dari siswa SD dan SMP.

"Siswa SD 18.200, SMP 8.572. Ke-wenangan kita itu ya di situ, 26.722. SMA itu ada kurang lebih 10 ribu siswa, tapi itu bukan domain kami," pungkasnya.

Pj Gubernur Sulsel, Fadjry Djufry meninjau lokasi uji coba program MBG

di SD Negeri 5 Salamae, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Kamis, 23 Januari 2025. Menurutnya, Pemprov Sulsel mengalokasikan anggaran Rp78 miliar untuk MBG. "Memang diharapkan nantinya kabupaten/kota juga ikut mengalokasikan anggaran untuk program ini," ujarnya.

Namun, lanjutnya, tahun pertama ini tentu belum cukup, ia berharap 2026 bisa lebih siap. Selain itu, di SD 5 Salamae, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis yang rutin dilakukan. Meliputi pemeriksaan gigi, gizi, telinga, hingga pemeriksaan lainnya.

Selain itu, ada fasilitas USG untuk ibu hamil serta tenaga medis, seperti dokter ahli THT dan dokter anak, yang berkeliling ke sekolah-sekolah.

"Program PKG ini menysasar seluruh masyarakat Indonesia, mulai dari balita usia 1-5 tahun di posyandu, anak usia 6-18 tahun di sekolah, hingga lansia di posyandu, klinik kesehatan, atau puskesmas," tambahnya. (bso/lin)